

PENGARUH KREDIT TERHADAP PENDAPATAN BUNGA PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN, TBK.

¹Eva Siti Nurhayati, ²Euis Hernawati

^{1,2} Program Studi Administrasi Keuangan

^{1,2} Politeknik PikiGanesha, Jl. Jend. Gatot Soebroto No. 301 Bandung.

E-mail: ¹ piksi.eva.20301016@gmail.com; ² euishernawati68@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of credit on interest income at PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten, Tbk. The method used in this research is quantitative with product moment correlation analysis, determination analysis and simple linear regression analysis, data collection techniques in this study are observation, documentation, literature study and internet browsing. The results showed product moment correlation analysis that the value of the relationship between credit and interest income was $\text{Sig}.0.043 < 0.05$, meaning that there was a significant relationship. The results of determination show that the effect of credit on interest income is 79.3%. The results of simple linear regression analysis show that credit to interest income has a very strong and positive influence, which means that there is a direct and significant relationship. There are obstacles that occur, namely bad credit. In dealing with these obstacles, the efforts made are to overcome bad credit by changing the payment schedule including the number of installments, as well as better services provided and digital products provided to facilitate customer transactions such as DigiCash and DigiMobile.

Keywords : Credit, Interest Income, Financial Performance

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini mengetahui pengaruh kredit terhadap pendapatan bunga pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan analisis korelasi product moment, analisis determinasi dan analisis regresi linier sederhana, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, studi kepustakaan dan internet browsing. Hasil penelitian menunjukkan analisis korelasi product moment bahwa nilai hubungan kredit dengan pendapatan bunga adalah $\text{Sig}.0,043 < 0,05$ artinya terdapat hubungan signifikan. Hasil determinasi menunjukkan bahwa pengaruh kredit terhadap pendapatan bunga sebesar 79,3%. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan kredit terhadap pendapatan bunga memiliki pengaruh sangat kuat dan bersifat positif yang berarti terdapat hubungan yang searah dan signifikan. Terdapat hambatan yang terjadi yaitu kredit macet. Dalam menangani hambatan tersebut upaya yang dilakukan yaitu mengatasi kredit macet dengan adanya perubahan jadwal pembayaran termasuk jumlah angsuran, serta pelayanan yang diberikan lebih baik dan produk-produk digital yang diberikan untuk mempermudah transaksi nasabah seperti DigiCash dan DigiMobile.

Kata kunci : Kredit, Pendapatan Bunga, Kinerja Keuangan.

PENDAHULUAN

Bank merupakan perusahaan yang berperan sangat penting dalam perekonomian. Sebagai perusahaan yang mengendalikan keuangan, anggaran adalah kunci utama bagi perusahaan. Jika tidak adanya anggaran maka perusahaan bank tidak akan bisa menjalankan kegiatannya (suryani, 2004).

Anggaran yang sudah terkumpul digunakan sebagai asset perusahaan untuk diberikannya kredit kepada nasabah. Menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998 mengenai perbankan, yang dimaksud dengan kredit yaitu menyediakan piutang atau anggaran dengan adanya kesepakatan meminjam terlebih dahulu dari pihak bank dengan pihak nasabah. Jika pihak nasabah tidak dapat membayar pinjaman dalam kurun waktu yang telah ditentukan maka akan dikenakan pemberian bunga (Kasmir, 2015).

Oleh karena itu, bank atau dunia perbankan menjadi salah satu hal yang sangat penting di dalam masyarakat Indonesia, karena menjadi salah satu tiang dalam kestabilan perekonomian dan keuangan di negara Indonesia. Bank memiliki fungsi sebagai finansial intermediary yaitu menghubungkan dana yang memiliki unit ekonomi yang kelebihan untuk diberikan kepada unit yang mempunyai kekurangan dana.

Cara yang dilakukan oleh bank dalam penyaluran dana tersebut yaitu dengan cara memberikan kredit kepada nasabah yang membutuhkan dana baik untuk membangun usaha ataupun lain sebagainya.

Kredit yaitu aktivitas yang sering dilakukan oleh perusahaan bank, oleh karena itu asset yang didapatkan sebagian besar dari aktivitas penjualan kredit. Begitupun dengan perolehan pendapatan

berasal dari bunga kredit (Vekie at al 2019). Dari aktivitas tersebut bank akan memperoleh keuntungan operasionalnya yaitu pendapatan bunga, imbalan dan komisi atau insenti. Keuntungan yang didapat yaitu tujuan terpenting berdirinya lembaga keuangan atau perusahaan bank. Aktivitas yang dilakukan terbesar bank yaitu penjualan kredit, oleh karena itu aktivitas tersebut akan menguntungkan perusahaan dalam suatu periode.

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang diperoleh dari lembaga keuangan dimana pendapatan tersebut didapat dari kredit atau pinjaman debitur kepada lembaga keuangan, setiap lembaga keuangan memberikan tingkat bunga yang berbeda-beda karena sesuai dengan kebijakan bank yang bersangkutan.

Pendapatan bunga merupakan pinjaman kredit yang diberikan perusahaan kepada nasabah dari penanaman yang dilakukan bank seperti obligasi, giro, simpanan berjangka dan utang lain sebagainya (Lukman,2005:111).

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) milik Pemerintah Jawa Barat dan Banten yang berkantor pusat di Bandung. Kegiatan Penjualan yang sering dilakukannya yaitu pemberian kredit yang akan mempengaruhi pada laporan keuangan yaitu pendapatan Bunga. Adanya permasalahan yang sering dilakukan di bank yaitu kredit macet atau debitur terlambat membayar pembayaran yang sudah masuk tanggal jatuh tempo. Oleh karena itu hal ini akan mempengaruhi atau berdampak pada pendapatan perusahaan khususnya Pendapatan Bunga.

Tujuan penelitiannya yaitu (1) Untuk mengetahui perkembangan kredit pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Periode tahun 2018-2022; (2) Untuk mengetahui

perkembangan pendapatan bunga pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Periode tahun 2018-2022; (3) Untuk mengetahui pengaruh kredit terhadap pendapatan bunga pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Periode tahun 2018-2022; (4) Untuk mengetahui hambatan yang berkaitan dengan kredit dan pendapatan bunga pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Periode 2014-2022; (5) Untuk mengetahui upaya penyelesaian hambatan tersebut diatas.

METODE

Menurut Hardani et al (2020:361) populasi yaitu kelengkapan objek penelitian yang terdiri dari manusia, tumbuhan, gejala, benda-benda, hewan-hewan, nilai tes dan peristiwa yang menjadi sumber data yang mempunyai kepribadian didalam penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah laporan keuangan tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

Sampel merupakan poin dari jumlah kepribadian atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul yang mewakili populasi yang diteliti (Sugiyono, 2021:127). Maka dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu jumlah kredit dan pendapatan bunga pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa barat dan Banten, Tbk. Periode Tahun 2018-2022.

Teknik pengumpulan data adalah Langkah paling penting dalam penelitian, karena dalam penelitian arah utamanya yaitu memperoleh data. Jika tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka pengkaji atau peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Hardani et al, 2020:121). Terdapat empat macam teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi, wawancara, gabungan, dan observasi.

Dari pernyataan diatas, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu (1) Observasi yaitu pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara mencari informasi, mengamati data-data yang terdokumentasi baik secara online atau ditempat perusahaan (Usman dan Purnomo dalam Hardani et al, 2020:123); (2) Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan mencatat data yang sudah ada, teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan data yang diambil melalui dokumen-dokumen (Hardani, 2020:149). Dokumentasi yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data adalah laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. periode tahun 2018-2022; (3) Menurut Hardani (2020:227) studi kepustakaan berhubungan dengan referensi dan kajian teoritis. Ada tiga kriteria terhadap teori yang digunakan dalam penelitian yakni keaslian, relevansi dan kemuktahiran. Studi kepustakaan yang dilakukan penelitian ini yaitu dengan cara membaca dan menganalisis informasi dari buku-buku, karya ilmiah, tesis, tugas akhir yang ada sebelumnya, yang sesuai dan adanya keterkaitan dengan judul yang diajukan; (4) *Internet Browsing* yaitu Sebagian cara penulis untuk menambah data yang diperoleh terkait dengan pokok permasalahan yang diteliti.

Analisis data merupakan prosedur mencari, menyusun secara terstruktur data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menguraikan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari atau diamati, dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Hardani et al, 2020:162). Analisis

data yang digunakan oleh peneliti yaitu (1) Menurut Gozhali (2018:161) uji normalis adalah bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Rumus yang digunnakan dalam uji normalis ini yaitu rumus Kolmogorov-smirnov dengan ketentuan data berdistribusi normal jika signifikan $> 0,05$ dan data tidak berdistribusi normal jika signifikansi $< 0,05$; (2) Analisis Korelasi *Pearson Product Moment* merupakan salah satu teknik yang dikembangkan oleh Karl Pearson untuk menghitung koefisien korelasi. Kegunaan analisis korelasi pearson product moment ini yaitu untuk mencari hubungan variabel (X) dengan variabel (Y); (3) Pengujian Koefisien Determinasi (R^2) koefisien determinasi disimbolkan dengan r^2 yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independent (X) dalam menjelaskan secara komprehensif terhadap variabel dependen (Y); (4) Analisis Regresi Linier Sederhana untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel, peneliti menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana yaitu regresi yang memiliki satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Analisis ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel X terhadap variabel Y; (5) Pengujian T-Test dasar pengambilan keputusan dalam uji t persial. Ada 2 acuan yang dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan yaitu (1) Berdasarkan nilai signifikansi; (2) Perbandingan nilai Thitung dengan Ttabel.

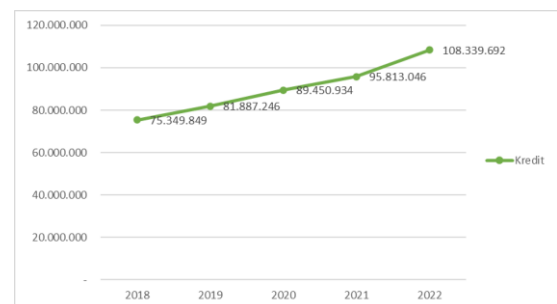
HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan kredit PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Periode Tahun 2018-2022 Sebagai berikut

Tabel 1
Perkembangan kredit PT Bank
Pembangunan Daerah Jawa Barat dan
Banten, Tbk. Periode Tahun 2018-2022
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Kredit (Rp)	Perkembangan		Keterangan
		Δ (Rp)	%	
2018	75.349.849	-	-	-
2019	81.887.246	6.537.397	8,68	Naik
2020	89.450.934	7.563.688	9,24	Naik
2021	95.813.046	6.362.112	7,11	Naik
2022	108.339.692	12.526.646	13,07	Naik
Rata-rata	90.168.153			

Sumber : Data Kredit PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk. (Diolah Oleh Penulis Tahun 2023)



Gambar 1 Grafik Perkembangan Kredit Pada PT Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Periode Tahun 2018-2022

Sumber : Data diolah oleh penulis (2023)

Berdasarkan tabel 1 dan gambar 1, perkembangan kredit pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. selama Periode tahun 2018-2022 mengalami peningkatan setiap tahunnya akan tetapi perkembangan kredit pada tahun 2021 mengalami penurunan disebabkan karena adanya pandemi covid-19. Pada tahun 2018 total penyaluran kredit sebesar Rp 75.349.849, selama tahun 2019 penyaluran kredit sebesar Rp 81.887.246 mengalami peningkatan sebesar Rp 6.537.397 atau naik sebesar 8,68% dibandingkan tahun 2018. Selama

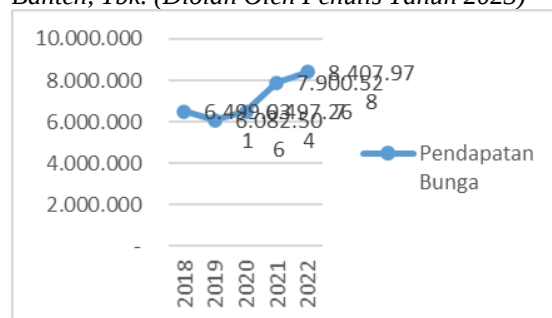
tahun 2020 total penyaluran kredit sebesar Rp 89.450.934 mengalami peningkatan sebesar Rp 7.563.688 atau naik sebesar 9,24% dibandingkan tahun 2019. Selama tahun 2021 penyaluran kredit sebesar Rp 95.813.046 mengalami peningkatan Rp 6.362.112 atau naik sebesar 7,11% dibandingkan tahun 2020. Selama tahun 2022 penyaluran kredit sebesar Rp 108.339.692 mengalami peningkatan sebesar Rp 12.526.646 atau naik 13,07% dibandingkan tahun 2021, total penyaluran kredit pada Bank BJB tertinggi pada tahun 2022 dan paling rendah berada pada tahun 2018 dengan rata-rata total penyaluran kredit Bank BJB periode tahun 2018-2022 dalam jangka 5 tahun sebesar Rp 90.168.153

Perkembangan Pendapatan Bunga Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Periode Tahun 2018-2022 sebagai berikut :

Tabel 2. Perkembangan Pendapatan Bunga Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Periode Tahun 2018-2022 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Pendapatan Bunga (Rp)	Perkembangan Δ (Rp)	Ket
2018	6.499.031	-	-
2019	6.082.506	-416.525	-6,41 Turun
2020	6.497.264	414.758	6,82 Naik
2021	7.900.527	1.403.263	21,60 Naik
2022	8.407.978	507.451	6,42 Naik
Rata-rata	7.077.461		

Sumber : Data Kredit PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk. (Diolah Oleh Penulis Tahun 2023)



Gambar 2 Grafik Perkembangan Pendapatan Bunga Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Periode Tahun 2018-2022

Sumber : Data diolah oleh penulis (2023)

Berdasarkan tabel 2 dan gambar 2, penulis dapat menganalisis perkembangan peningkatan dan penurunan pendapatan bunga pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Periode tahun 2018-2022. Selama tahun 2018 pendapatan bunga sebesar Rp 6.499.031. Selama tahun 2019 total pendapatan bunga sebesar Rp 6.082.506 mengalami penurunan sebesar Rp -416.525 atau turun sebesar -6,41% dibandingkan tahun 2018. Selama tahun 2020 total pendapatan bunga sebesar Rp 6.497.264 mengalami peningkatan kembali sebesar Rp 414.758 atau naik sebesar 6,82% dibandingkan tahun 2019. Selama tahun 2021 total pendapatan bunga sebesar Rp 7.900.527 mengalami peningkatan sebesar Rp 1.403.263 atau naik sebesar 21,60% dibandingkan tahun 2019. Tahun 2022 total pendapatan bunga sebesar Rp 8.407.978 mengalami peningkatan sebesar Rp 507.451 atau naik sebesar 6,42% dibandingkan tahun 2021, akan tetapi kenaikan tersebut kurang menggembirakan karena perkembangannya mengalami penurunan disebabkan karena adanya kenaikan suku bunga karena itu nasabah tidak membayar kewajiban bunga sepenuhnya.

Total pendapatan bunga tertinggi berada pada tahun 2022 dan paling rendah berada pada tahun 2019 dan rata-rata total pendapatan bunga pada PT BJB sebesar Rp 7.077.461.

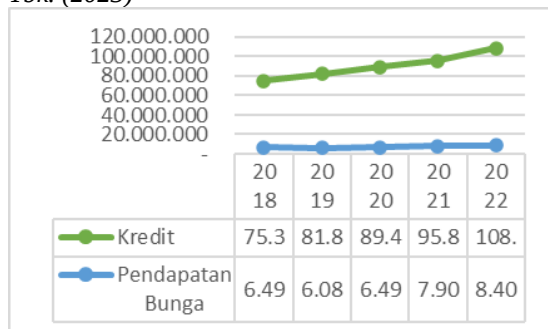
Pengaruh Kredit Terhadap Pendapatan Bunga Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Periode Tahun 2018-2022 sebagai berikut :

Tabel 3 Perkembangan Kredit Terhadap Pendapatan Bunga Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Periode Tahun 2018-2022

Tahun	Kredit	Pendapatan Bunga
2018	75.349.849	6.499.031
2019	81.887.246	6.082.506
2020	89.450.934	6.497.264
2021	95.813.046	7.900.527

2022	108.339.692	8.407.978
Jumlah	450.840.767	35.387.306
Rata-rata	90.168.153	7.077.461

Sumber : Data PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk. (2023)



Gambar 3 Grafik Perkembangan Kredit Terhadap Pendapatan Bunga Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Periode Tahun 2018-2022

Sumber : Data diolah oleh penulis (2023)

Berdasarkan tabel 3 dan gambar 3, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa meningkat dan menurunnya kredit berpengaruh terhadap pendapatan bunga. Tahun 2019 kredit meningkat dan pendapatan bunga menurun disebabkan karena adanya pandemi covid-19 oleh sebab itu nasabah belum bisa membayar bunga sepenuhnya yang menyebabkan pendapatan menjadi turun. Tahun 2020 kredit meningkat dan pendapatan bunga meningkat. Tahun 2021 kredit meningkat dan pendapatan juga meningkat. Tahun 2022 kredit meningkat dan pendapatan bunga juga meningkat dengan cukup signifikan dikarenakan pandemi sudah lebih terkendali sehingga pihak bank menurunkan suku bunga kredit guna mendorong pemulihan ekonomi nasional.

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel independent dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Berikut adalah hasil uji normalitas :

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	statistic	d.f.	Sig.	statistic	d.f.	Sig.
Kredit	,142	5	,200*	,983	5	,948
Pendapatan Bunga	,316	5	,115	,864	5	,243

Sumber : Data diolah oleh penulis menggunakan SPSS versi 26 (2023)

Berdasarkan tabel 4 hasil uji normalitas one sample Kolmogorov-smirnov dapat diketahui, bahwa nilai sig. kredit 0,200 dan nilai sig. pendapatan bunga 0,115. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. kredit $> 0,05$ atau $0,200 > 0,05$ dan nilai sig. pendapatan bunga $> 0,05$ atau $0,115 > 0,05$. Sehingga penulis dapat menarik kesimpulan bahwa hasil uji normalitas dari kredit dan pendapatan bunga berdistribusi normal.

Analisis korelasi merupakan analisis yang digunakan untuk mencari hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y dan mengukur arah hubungan kedua variabel tersebut. Penulis menggunakan teknik analisis ini untuk mengetahui hubungan antara kredit terhadap pendapatan bunga adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Analisis Koefisien Korelasi Perason Product Moment

		kredit	Pendapatan Bunga
Kredit	Pearson Correlation	1	,891*
	Sig. (2-tailed)		,043
	N	5	5
Pendapatan Bunga	Paerson Correlation	,891*	1
	Sig. (2-tailed)	,043	
	N	5	5

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Data diolah penulis menggunakan SPSS versi 26 (2023)

Berdasarkan tabel 5 hasil analisis koefisien korelasi menunjukkan bahwa nilai hubungan kredit dengan pendapatan bunga adalah 0,891, artinya hubungan kredit dengan pendapatan bunga sangat kuat. Nilai sig. 0,045 karena sig. $(0,045) <$

0,05, artinya terdapat hubungan signifikan antara kredit dan pendapatan bunga.

Koefisien determinasi yaitu digunakan untuk mengetahui atau mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen (X) dalam menjelaskan secara komprehensif terhadap variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1. Jika nilai R^2 mendekati 0 maka pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) artinya lemah, jika nilai R^2 mendekati 1 maka pengaruh variabel X dan Y kuat. Berikut hasil analisis koefisien determinasi :

Tabel 6 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,891 ^a	,793	,724	532310,2727 ²

a. Predictors: (Constant), Kredit

b. Dependent Variable: Pendapatan Bunga

Sumber : Data diolah oleh penulis menggunakan SPSS versi 26 (2023)

Berdasarkan tabel 6 hasil analisis koefisien korelasi determinasi menunjukkan bahwa nilai korelasi sebesar 0,891 artinya korelasi antara kredit dengan pendapatan bunga berada pada kategori sangat kuat. Dengan nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,793 yang berarti ada pengaruh antara variabel X (kredit) terhadap variabel Y (pendapatan bunga) sebesar 79,3% sedangkan 20,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

Regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh antara dua variabel yaitu variabel X (kredit) terhadap variabel Y (pendapatan bunga). Berikut ini yaitu hasil analisis regresi linier :

Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Linier sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	696617,227	189654,3982		,367	,738
	Kredit	,071	,021	,891	3,391	,043

a. Dependent Variable: Pendapatan Bunga

Sumber : Data diolah oleh penulis menggunakan SPSS versi 26 (2023)

Berdasarkan tabel 7 hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 696617,227, sedangkan nilai kredit (b/koefisien regresi) sebesar 0,071, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 696617,227 + 0,071X$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan yaitu (1) Konstanta sebesar 696.617,277 mengandung arti apabila jumlah kredit bernilai Rp. 0, maka pendapatan bunga sebesar Rp. 696.617,227; (2) Koefisien regresi X sebesar 0,071, mengandung arti bahwa setiap penambahan Rp. 1 nilai kredit, maka nilai pendapatan bunga bertambah Rp. 0,071. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Pengujian uji T-test adalah untuk mengetahui signifikan peran secara parsial antara variabel X dan variabel Y dengan asumsi variabel X dianggap konstan.

Tabel 8. Hasil Analisis Uji-Test

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	696617,227	189654,3982		,367	,738
	Kredit	,071	,021	,891	3,391	,043

Sumber : Data diolah oleh penulis menggunakan SPSS versi 26 (2023)

Berdasarkan nilai signifikansi : dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,043 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kredit (X) berpengaruh terhadap pendapatan bunga (Y).

Berdasarkan nilai t : diketahui Thitung sebesar $3,391 > T_{\text{tabel}}$ sebesar $3,182$ Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel kredit (X) berpengaruh terhadap variabel pendapatan bunga (Y) atau hipotesis diterima.

Cara menghitung T_{tabel} :

$$\begin{aligned} T_{\text{tabel}} &= (\alpha/2 : n - k) \\ &= (0,05/2 : 5-2) \\ &= (0,025 : 3) \\ &= 3,182 \end{aligned}$$

Hambatan dalam penyaluran kredit terhadap pendapatan bunga di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. yaitu sebagai berikut (1) Pada tahun 2021 terjadi kenaikan kredit akan tetapi perkembangannya mengalami penurunan disebabkan karena adanya masa pemulihan pandemi covid-19 oleh sebab itu banyak kredit yang tidak tertagih (kredit macet)., (2) Tahun 2019 pendapatan bunga menurun disebabkan karena adanya pandemi covid-19 oleh sebab itu nasabah belum bisa membayar bunga sepenuhnya yang menyebabkan pendapatan menjadi turun.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu sebagai berikut (1) Bank BJB dalam mengatasi hambatan tersebut yaitu meningkatkan kredit yang di salurkan kepada debitur. Salah satu mengatasi kredit macet yaitu dengan adanya penjadwalan kembali untuk melakukan perubahan terhadap jadwal pembayaran atau jangka waktu kredit yang ditentukan sebelumnya termasuk jumlah angsuran., (2) Bank BJB mengatasi hambatan pendapatan yaitu dengan meningkatkan

keuntungan yang didapat (fee based income), pelayanan lebih baik serta produk-produk digital yang diberikan untuk mempermudah transaksi nasabah seperti *DigiCash* dan *DigiMobile*.

SIMPULAN

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kredit terhadap pendapatan bunga pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. periode tahun 2018-2022. Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, maka kesimpulan yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut (1) Kredit yang disalurkan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. periode tahun 2018-2022 cukup efektif karena mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2022 dengan presentasi 13,07% dibandingkan tahun sebelumnya. Akan tetapi kenaikan tersebut cukup signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya dikarenakan pandemi sudah lebih terkendali sehingga pihak bank menurunkan suku bunga kredit guna mendorong pemulihan ekonomi nasional. Rata-rata kredit pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. selama 5 tahun sebesar Rp. 90.168.153; (2) Pendapatan bunga pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. periode tahun 2018-2022 mengalami penurunan dan peningkatan, pendapatan bunga mengalami penurunan pada tahun 2019. Hal ini dikarenakan adanya pandemi covid-19 oleh sebab itu nasabah belum bisa membayar bunga sepenuhnya yang menyebabkan pendapatan menjadi turun. Rata-rata pendapatan bunga pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. selama 5 tahun sebesar Rp. 7.077.461; (3) Pengaruh kredit terhadap pendapatan bunga pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. periode tahun

2018-2022 menggunakan perhitungan SPSS versi 26. Menunjukkan bahwa hasil analisis koefisiensi korelasi sebesar 0,891 dengan kategori sangat kuat dan pengaruhnya sebesar 79,3% sedangkan sisanya 20,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini; (4) Hambatan dalam penyaluran kredit terhadap pendapatan bunga di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. yaitu adanya pandemi covid-19 dan masa pemulihan pandemi covid-19 oleh sebab itu banyak kredit yang tidak tertagih (kredit macet) dan banyaknya nasabah belum bisa membayar bunga dengan sepenuhnya; (5) Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam penyaluran kredit terhadap pendapatan bunga pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. yaitu meningkatkan kredit yang disalurkan kepada debitur. Salah satu mengatasi kredit macet yaitu dengan adanya penjadwalan kembali atau jangka waktu kredit yang ditentukan sebelumnya termasuk jumlah angsuran. Meningkatkan keuntungan yang didapat (*fee based income*), pelayanan lebih baik serta produk-produk digital yang diberikan untuk mempermudah transaksi nasabah seperti *DigiCash* dan *DigiMobile*.

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, saran yang dapat di berikan oleh penulis sebagai bahan masukan antara lain (1) Dalam upaya peningkatan penyaluran kredit untuk lebih baik lagi dari tahun sebelumnya, maka penulis menyarankan kepada manajemen PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk., kepada nasabah yang selalu membayar tepat waktu sampai dengan jatuh tempo bank menawarkan kembali kredit yang akan diberikan dengan suku bunga yang kompetitif., (2) Dalam upaya peningkatan penyaluran kredit untuk lebih baik lagi dari tahun sebelumnya, maka penulis menyarankan kepada manajemen

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Jika adanya nasabah yang menunggak bank melakukan upaya supaya bank tidak mendapatkan kerugian cukup banyak dari nasabah yang menunggak dengan cara memberikan keringanan jangka waktu jatuh tempo dengan tingkat bunga diturunkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate (Edisi 9) Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardani, Nur Hikmat, Helmina, D. (2020). Metode Penelitian (Husnu (ed.) Cetakan 1) Yogyakarta : CV Pustaka Ilmu.
- Kasmir. (2015). Manajemen Pebankan. Rajawali Pres.
- Laporan keuangan kinerja PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. periode tahun 2018-2022.
- Lukman. (2005). Manajemen Perbankan (Edisi Kedua) Bogor : Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. (2021). Motode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B. Bandung : CV. Alfabeta.
- Suryani, R. (2004). Analisis Pengaruh Pengelolaan Aktiva Produktiv Terhadap Peningkatan Pendapatan Bunga Bersih Pada PT. Bank Central Asia [Universitas Gunadarma]. <http://repository.bsi.ac.id/index.php/repo/viewitem/29906>
- Vekie A. Rumat, Audie O. Niode. (2019). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Permintaan Kredit Pada Bank Umum Di Indonesia Tahun 2011-2017. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/22260/21945>